

Efektivitas Metode FAST Berbasis Media Gambar Pemicu Ingatan Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

Akhwan^{1*}

STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia akhwantamsis@gmail.com

Nunung Fatimah²,

STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia nunungfatimah95@gmail.com

Ady Saputra³

STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia adiisaputra010495@gmail.com

Abstract: This study aimed to analyze the effectiveness of the FAST (Fun and Stimulation Technique) method based on Memory Trigger Picture (MTP) media in improving the beginning reading skills of first-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest design. The participants consisted of 15 first-grade students of SDN Inpres Nggembe. Data were collected using beginning reading tests and analyzed using descriptive statistics, normality tests, paired-samples t-tests, and N-Gain analysis. The findings revealed that the students' mean score increased from 48 in the pretest to 78 in the posttest, while the mastery percentage increased from 20% to 87%. The paired-samples t-test yielded a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of the FAST method using MTP media on students' beginning reading skills. The N-Gain score of 0.58 was categorized as moderate. These findings indicate that the FAST method based on MTP media is effective in improving beginning reading skills among first-grade elementary school students.

Keywords: beginning reading, FAST method, picture media, literacy, elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode FAST (Fun and Stimulation Technique) berbasis media Gambar Pemicu Ingatan (GPI) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri atas 15 siswa kelas I SDN Inpres Nggembe. Data dikumpulkan melalui tes membaca permulaan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, *paired sample t-test*, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 48 pada pretest menjadi 78 pada posttest, sedangkan persentase ketuntasan meningkat dari 20% menjadi 87%. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan metode FAST berbasis media GPI terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Nilai N-Gain sebesar 0,58 berada pada kategori sedang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode FAST berbasis media GPI efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Kata kunci: membaca permulaan, metode FAST, media gambar, literasi, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa sebagai fondasi keberhasilan belajar pada tahap pendidikan berikutnya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sejak kelas awal sekolah dasar adalah kemampuan membaca permulaan. Kemampuan ini mencakup pengenalan huruf, penggabungan suku kata, pembacaan kata sederhana, dan kelancaran membaca. Penguasaan membaca permulaan yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran serta mendukung perkembangan kemampuan literasi pada jenjang selanjutnya (Sa'ud et al., 2021).

Kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, dan memahami hubungan antara simbol huruf dengan bunyi bahasa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Fahmiah et al. (2025) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca memerlukan dukungan metode dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna.

Hasil observasi awal di SDN Inpres Nggembe menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca suku kata dan kata sederhana secara lancar. Pembelajaran yang berlangsung masih didominasi metode konvensional sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran relatif terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan kata.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode FAST (*Fun and Stimulation Technique*) yang dipadukan dengan media Gambar Pemicu Ingatan (GPI). Metode FAST menekankan pembelajaran yang menyenangkan, bertahap, dan memberikan stimulasi secara berkelanjutan kepada siswa. Sementara itu, media GPI membantu siswa menghubungkan simbol huruf dengan gambar yang bermakna sehingga mempermudah proses pengenalan huruf, suku kata, dan kata. Penggunaan media visual juga sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas awal yang masih berada pada tahap operasional konkret (Susanto & Wulandari, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan metode pembelajaran inovatif mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Indriani et al. (2025) menemukan bahwa media gambar dapat membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara lebih konkret. Rahayu dan Rigianti (2025) juga melaporkan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode FAST yang dipadukan dengan media Gambar Pemicu Ingatan pada siswa kelas awal sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode FAST berbasis media Gambar Pemicu Ingatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Inpres Nggembe. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres Nggembe, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek

penelitian adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* karena seluruh populasi dijadikan subjek penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode FAST (*Fun and Stimulation Technique*) berbasis media Gambar Pemicu Ingatan (GPI), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca permulaan dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan kelancaran membaca sebelum dan sesudah perlakuan.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata dan persentase ketuntasan belajar, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, *paired sample t-test* untuk menguji pengaruh perlakuan, serta analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode FAST berbasis media Gambar Pemicu Ingatan.

Rumus N-Gain yang digunakan adalah:

$$N - Gain = \frac{\text{Posttest} - \text{pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

PEMBAHASAN DAN HASIL

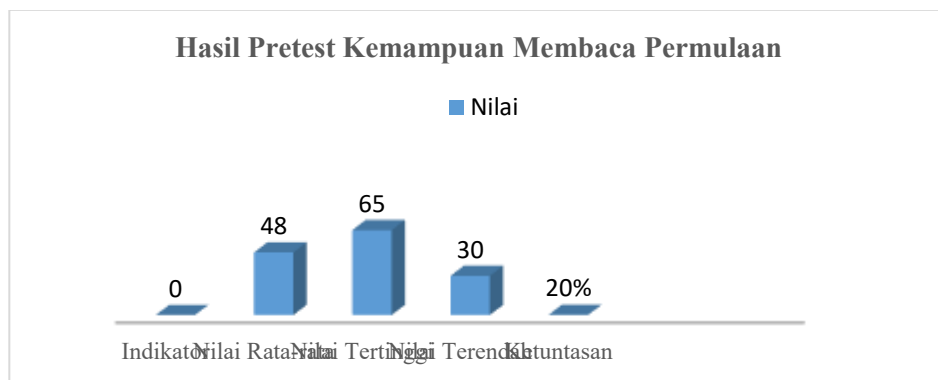
Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode FAST berbasis media Gambar Pemicu Ingatan.

Tabel 1 Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator	Nilai
Jumlah Siswa	15
Nilai Rata-rata	48
Nilai Tertinggi	65
Nilai Terendah	30
Siswa Tuntas	3
Siswa Tidak Tuntas	12
Persentase Ketuntasan	20%

Berdasarkan Tabel 1, kemampuan membaca permulaan siswa sebelum perlakuan masih tergolong rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 48 dengan tingkat ketuntasan hanya mencapai 20%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana secara lancar.



Bagan 1 Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan

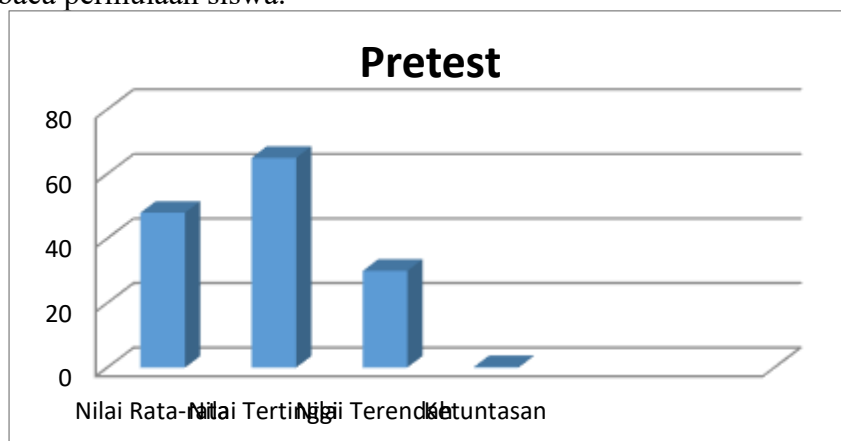
Hasil Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

Posttest dilakukan setelah penerapan metode FAST berbasis media Gambar Pemicu Ingatan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa.

Tabel 2 Hasil Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator	Nilai
Jumlah Siswa	15
Nilai Rata-rata	78
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Siswa Tuntas	13
Siswa Tidak Tuntas	2
Persentase Ketuntasan	87%

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata meningkat menjadi 78 dan persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 87%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode FAST berbasis media GPI memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.



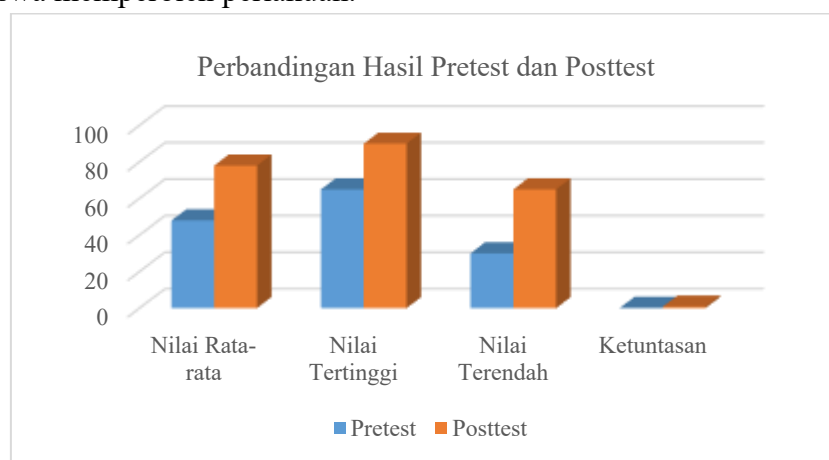
Bagan 2 Hasil Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 3 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Indikator	Pretest	Posttest
Nilai Rata-rata	48	78
Nilai Tertinggi	65	90
Nilai Terendah	30	65
Ketuntasan	20%	87%

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator menunjukkan peningkatan setelah penerapan metode FAST berbasis media GPI. Nilai rata-rata meningkat sebesar 30 poin, sedangkan persentase ketuntasan meningkat sebesar 67%. Temuan ini mengindikasikan adanya perubahan kemampuan membaca yang cukup signifikan setelah siswa memperoleh perlakuan.



Bagan 3 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat penggunaan uji parametrik.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.
Pretest	0,200
Posttest	0,200

Nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Uji Hipotesis (*Paired Sample t-Test*)

Tabel 5 Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Keterangan	Nilai
Mean Difference	-30,000
t hitung	-10,500
Sig. (2-tailed)	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode FAST berbasis media GPI berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Analisis N-Gain

Tabel 6 Hasil Analisis N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
0,58	Sedang

Nilai N-Gain sebesar 0,58 berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode FAST berbasis media GPI tergolong cukup efektif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode FAST berbasis media Gambar Pemicu Ingatan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa dari 48 pada pretest menjadi 78 pada posttest, peningkatan ketuntasan belajar dari 20% menjadi 87%, serta hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Peningkatan kemampuan membaca siswa tidak terlepas dari karakteristik metode FAST yang menekankan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan penuh stimulasi. Melalui aktivitas pembelajaran yang menarik, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih mengenali huruf, menghubungkan bunyi dengan simbol, serta membaca kata secara bertahap. Kondisi tersebut membantu siswa membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga kemampuan membaca berkembang secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Umami (2024) yang menyatakan bahwa metode FAST efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui stimulasi fonologis dan penguatan memori.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media Gambar Pemicu Ingatan juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Media visual membantu siswa menghubungkan simbol huruf dengan objek yang dikenal sehingga proses mengingat huruf dan bunyi menjadi lebih mudah. Hasil penelitian ini mendukung temuan Indriani et al. (2025) dan Rahayu dan Rigianti (2025) yang menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penguatan asosiasi visual dan verbal.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran multisensori yang melibatkan aspek visual, auditori, dan kinestetik secara terpadu. Keterlibatan berbagai indera dalam proses belajar memungkinkan siswa membangun pemahaman yang lebih kuat dan bertahan lama. Oleh karena itu, integrasi metode FAST dengan media GPI menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan metode FAST (*Fun and Stimulation Technique*) berbasis media Gambar Pemicu Ingatan (GPI) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Inpres Nggembe. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 48 pada pretest menjadi 78 pada posttest, peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 20% menjadi 87%, serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil analisis N-Gain sebesar 0,58 berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa tergolong cukup efektif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan metode FAST dengan media visual mampu membantu siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan kata secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Abdussalam. (2023). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 110–119.
- Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1029–1036.
- Amelia, Z., Suwardi, S., Rahmadani, A., Nisa, A. F., & Lestari, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran SUMA dalam meningkatkan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(1), 118–134.
- Atmojo, I. R. W., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2024). *Pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf menurut provinsi*. BPS RI.
- Fahmiyah, A. U., Kuswandi, D., & Wahyuni, S. (2025). Using learning media to improve beginning reading skills. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 308–326.
- Indriani, U., Syarifuddin, S., & Wahyuningsih, S. (2025). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa kelas I SD. *Action Research Journal Indonesia*, 7(3), 1708–1722.
- Inayah, I. S. (2023). Peran media pembelajaran papan pintar pada mata pelajaran matematika sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2923–2936.

- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi pembelajaran efektif di sekolah dasar*. Jurnal Ananta Vidya.
- Juwariah, S. (2024). *Pemanfaatan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini* (Disertasi Doktorat). Institut PTIQ Jakarta.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Indeks kegemaran membaca masyarakat Indonesia tahun 2024*. Perpustakaan Nasional RI.
- Permatasari, A. J. (2025). *Penerapan media gambar dalam materi membaca, menulis, dan berhitung untuk siswa SD kelas rendah* (Tesis Magister). Universitas PGRI Madiun.
- Rahayu, D. A., & Rigianti, H. A. (2025). Pengembangan media pembelajaran kartu SUMBA dalam pembelajaran membaca. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 710–725.
- Rahma, M. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 397–410.
- Rimadhani, A., & Kristin, F. (2024). Peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I melalui *syllabic method* di sekolah dasar. *Janacitta*, 7(1), 29–37.
- Sa'ud, U. S., Musthafa, B., & Sajawandi, L. (2021). *Model pembelajaran membaca terpadu berbasis sastra anak*. Penerbit NEM.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak metode monoton terhadap motivasi belajar siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86–93.
- Susanto, A. H., & Wulandari, M. D. (2024). Teori perkembangan kognitif Piaget dalam pembelajaran sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 689–706.
- Syajida, N., & Ahyadi, R. (2024). Hubungan kemampuan membaca permulaan dengan prestasi akademik. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 55–66.
- Umami, H. (2024). Penerapan metode FAST dalam meningkatkan membaca permulaan siswa kelas I. *Tindakan Kelas: Panduan Pembelajaran bagi Guru*, 81, 1–10.
- Wulandari, A., Indriani, P., & Wati, L. (2025). Optimalisasi media pembelajaran. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 139–151.